

Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Keilmuan Pencak Silat Tapak Suci Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

Moh. Rizal Charbi

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Surabaya, rizalcharbi090@gmail.com

Setiyo Hartoto

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Surabaya

Abstrak

Pendidikan Mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci merupakan salah satu pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan gerak siswa, mengajarkan tentang ilmu beladiri sesuai empat aspek pencak silat yaitu aspek mental spiritual, aspek seni budaya, aspek bela diri, dan aspek olahraga.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dilaksanakan sebagai intrakurikuler. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif *ex post facto* yaitu peneliti tidak melakukan manipulasi, atau memberikan perlakuan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini siswa dari kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penilaian dari proses hasil belajar atau pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik selama pembelajaran. Jadi peneliti mengevaluasi dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran keilmuan pencak silat tapak suci selama pembelajaran apakah pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil atau belum.

Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan jumlah nilai akhir rata-rata (*mean*) 81, nilai persentase dengan kategori baik sekali sebesar 56% dan jumlah nilai persentase dengan kategori baik sebesar 44%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa evaluasi hasil belajar mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya pada siswa kelas VIII, mempunyai hasil belajar baik sekali sebanyak 56% dari jumlah sampel siswa yang diteliti dan lebih dominan di faktor psikomotor dari pada faktor lain, ini dibuktikan melalui hasil penelitian yaitu dengan tes wawancara sampel dan pengamatan dari observer serta peneliti, maka dapat dinyatakan bahwa mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya di masukkan kedalam mata pelajaran wajib atau intrakurikuler tujuannya sudah tercapai dan berhasil.

Kata Kunci : Hasil belajar, keilmuan pencak silat tapak suci.

Abstract

Education science subjects martial arts is one of the pencak silat "Tapak Suci" education in schools aimed at developing students motor skills, teachers pencak silat in accordance with four aspects of martial arts that is mental and spiritual aspects, aspects of art and culture, aspects of pencak silat, and sports aspects.

Purpose of this study was to determine the results of the scientific study subjects pencak silat "Tapak Suci" in SMP Muhammadiyah 2 Surabaya implemented as intrakurikuler. Research is a quantitative research using a descriptive approach to *ex post facto* that the researcher is not manipulation, or provide treatment in the study. Sample in study of class VIII students of SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Instrument used in this study is the use of the process of assessment of learning outcomes or learning experience that has been done learners during learning. So, research evaluated the results of the assessment conducted by teachers of science subjects pencak silat "Tapak Suci" site for learning, whether learning has been successfully performed or yet.

Results obtained can be concluded that the amount of the final value of average (*mean*) 81, percentage value with excellent category by 56% and number of percentage points by either category by 44%. Thus it can be stated that the evaluation of learning outcomes of subjects of scientific pencak silat "Tapak Suci" in SMP Muhammadiyah 2 Surabaya in class VIII, have learning outcomes either once as much as 56% total sample of students who in careful and more dominant in factor psychomotor than on other factors, this is evidenced by the results of the research is to test the sample interviews and observations of the observer as well as researchers, it can be stated that the subjects of science of pencak silat "Tapak Suci" at SMP Muhammadiyah 2 Surabaya to be put into compulsory subjects or intra objectives are accomplished and successful.

Keywords: learning outcomes, scientific pencak silat "Tapak Suci".

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan salah satu tugas guru atau pendidik adalah mengajar. Dalam kegiatan mengajar ini tentu saja tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menggunakan teori-teori dan prinsip-prinsip belajar tertentu agar bisa bertindak secara tepat. Oleh karena itu sebagai calon pendidik atau pendidik perlu mempelajari teori dan prinsip belajar yang dapat membimbing aktivitas dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan maksimal. Mengajar dalam pendidikan jasmani adalah salah satu tugas pendidik yang berat dimana teori dan praktek akan diajarkan ke peserta didik.

Menurut Peraturan Pemerintah No 20 Tahun 2015, pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada kegiatan pembelajaran ada dua proses kegiatan yang berlangsung yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan belajar. Proses interaksi dalam pembelajaran ini guru sebagai sumber informasi atau memberikan ilmu dan siswa sebagai penerima ilmu. Informasi atau materi yang diberikan oleh guru harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai standar kompetensi.

Dalam pembelajaran perlu adanya evaluasi pendidikan guna memperbaiki mutu pendidikan, menurut UU No 20 Tahun 2003 Sisdiknas, evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Bloom (dalam Daryanto, 1997 :1) "Evaluasi, sebagaimana kita lihat, adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa

Tapak Suci adalah sebuah aliran, perguruan, dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Tapak Suci berasas Islam, bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah, berjiwa persaudaraan, berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Tapak Suci Berdiri pada tanggal 31 juli 1963. Tapak Suci memiliki motto "*Dengan Iman dan Akhlak saya menjadi kuat, tanpa Iman dan Akhlak saya menjadi lemah*".

Setiap mata pelajaran yang diajarkan dalam jenjang pendidikan sebagai contoh sekolah menengah pertama (SMP), tentunya mempunyai standar kompetensi di setiap mata pelajaran. Disini peneliti akan mengambil satu mata pelajaran yaitu keilmuan pencak silat Tapak Suci. Dimana mata pelajaran keilmuan pencak silat tapak suci dimasukkan ke dalam mata pelajaran wajib intrakurikuler selain ekstrakurikuler. Keilmuan pencak silat Tapak Suci

adalah salah satu mata pelajaran wajib yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci mengajarkan tentang ilmu beladiri sesuai empat aspek pencak silat yaitu aspek mental spiritual, aspek seni budaya, aspek bela diri, dan aspek olahraga.

Lokasi penelitian ini di daerah Surabaya dipilih karena memperhatikan lokasi yang tidak terlalu jauh dan menyumbangkan manfaat bagi sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran pencak silat bernama Bapak A. Dhany Irawan Syah di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yang mengatakan bahwa:

"Mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya masuk intrakurikuler maka dari itu wajib, dikarenakan pencak silat salah satu organisasi di Muhammadiyah, dimana memiliki satu silabus tentang mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci oleh karena itu bisa masuk dalam kurikulum di sekolah-sekolah Muhammadiyah, pentingnya ilmu pencak silat yang harus dikuasai peserta didik dan termasuk budaya asli Indonesia, tujuan keilmuan pencak silat Tapak Suci dimasukkan dalam mata pelajaran wajib yaitu kita di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya turut melestarikan budaya bangsa, berhasil mencetak generasi muda yang potensi dalam bidang prestasi maupun akademik".

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Keilmuan Pencak Silat Tapak Suci Pada SMP Muhammadiyah 2 Surabaya". Berdasarkan hasil observasi peneliti berfikir mengapa mata pelajaran keilmuan pencak silat tapak suci dimasukkan sebagai mata pelajaran wajib di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dan apakah tujuan dari dimasukkannya mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya sebagai mata pelajaran wajib sudah tercapai atau belum.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif *ex post facto* yaitu peneliti tidak melakukan manipulasi, atau memberikan perlakuan dalam penelitian. Perubahan yang telah terjadi pada waktu yang sudah lampau (Maksum dalam Hamdani, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Keilmuan Pencak Silat Tapak Suci.

Penelitian ini menggunakan instrumen penilaian dari proses hasil belajar atau pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik selama pembelajaran. Jadi peneliti mengevaluasi dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran keilmuan pencak silat tapak suci

selama pembelajaran apakah pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil atau belum.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif *ex post facto* yaitu peneliti tidak melakukan manipulasi, atau memberikan perlakuan dalam penelitian. Perubahan yang telah terjadi pada waktu yang sudah lampau (Maksum dalam Hamdani, 2014). Tujuan utama penggunaan desain *ex post facto* adalah bersifat eksplorasi dan deskriptif. Yang termasuk dalam kategori *ex post facto* ialah studi lapangan dan survei. Pada penelitian ini cenderung lebih mengarah pada kategori survei, yaitu untuk mengetahui gambaran jelas tentang evaluasi hasil belajar mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, 2009:28). Variabel dalam penelitian ini adalah Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Keilmuan Pencak Silat Tapak Suci.

Penelitian ini menggunakan instrumen penilaian dari proses hasil belajar atau pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik selama pembelajaran. Jadi peneliti mengevaluasi dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran keilmuan pencak silat tapak suci selama pembelajaran apakah pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil atau belum.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan cara mengevaluasi dari hasil penelitian yang diperoleh di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Data hasil penilaian tersebut merupakan tolak ukur dari evaluasi mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci di sekolah tersebut dan sebagai acuan guru maupun pihak sekolah mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data akan mengetahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi. Secara rinci distribusi data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Penilaian Keilmuan Pencak Silat Tapak Suci

	N	Mean	SD
Psikomotor	32	44	6.29
Afektif	32	25	5.08
Kognitif	32	12	2.55
Nilai Akhir	32	81	5.72
Valid N			

Aspek psikomotor yang dinilai yaitu penilaian praktik yang diberikan ke peserta didik seperti teknik dalam keilmuan pencak silat tapak suci, aspek kognitif yang dinilai ke peserta didik tentang pengetahuan peserta didik bisa dengan kuis ataupun tes tulis tentang materi keilmuan pencak silat tapak suci, aspek afektif yang dinilai oleh guru melalui pengamatan tentang sikap peserta didik berani jujur dan menghormati teman.

Dari Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pada hasil penelitian yang mempunyai sampel 32, aspek psikomotor standar deviasinya sebesar 6,29 dan rata-rata (*mean*) 44 di dapat dari hasil perhitungan jumlah total nilai praktek peserta didik dibagi jumlah sampel, aspek afektif standar deviasinya sebesar 5,08 dan rata-rata (*mean*) 25 di dapat dari hasil perhitungan jumlah total nilai pengamatan sikap peserta didik dibagi jumlah sampel, aspek kognitif standar deviasinya sebesar 2,55 dan rata-rata (*mean*) 12 di dapat dari hasil perhitungan jumlah total nilai kuis peserta didik dibagi jumlah sampel, nilai akhirnya standar deviasinya sebesar 5,72 dan rata-rata (*mean*) 81 di dapat dari hasil jumlah total nilai dari aspek psikomotor afektif dan kognitif.

a. Aspek psikomotor

Penilaian aspek psikomotor memiliki bobot 50% dari total penilaian keseluruhan. Dalam aspek psikomotor ini yang dinilai melalui tes unjuk kerja:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 50$$

Pada aspek psikomotor mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci ada 2 aspek yang dinilai, setiap aspek memiliki rentang nilai 1-4, jadi jumlah nilai maksimal dari 2 aspek tersebut 8. Untuk mengetahui nilai psikomotor yaitu nilai yang diperoleh dibagi nilai maksimal dan dikali 50%.

Tabel 2 Persentase Nilai Psikomotor Keilmuan Pencak Silat Tapak Suci.

	Nilai	Frekuensi	Persen(%)
Baik Sekali	41-50	22	68%
Baik	31-40	10	32%
Cukup	21-30	0	0
Kurang	11-20	0	0
Kurang Sekali	0-10	0	0
Total		32	100%

Dari hasil evaluasi hasil belajar mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci, aspek psikomotor

peserta didik yang memperoleh nilai baik sekali sebanyak 22 sampel, baik 10 sampel.

b. Aspek afektif

Penilaian aspek afektif memiliki bobot 30% dari total penilaian keseluruhan mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci. Dalam aspek afektif yang dinilai sikap peserta didik:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 30$$

Pada aspek afektif nilai maksimalnya 12, untuk memperoleh nilai afektif nilai yang diperoleh peserta didik dibagi nilai maksimal dan dikali 30%.

Tabel 3 Persentase Nilai Afektif Keilmuan Pencak Silat Tapak Suci

	Nilai	Frekuensi	Persen(%)
Baik Sekali	25-30	16	50%
Baik	19-24	16	50%
Cukup	13-18	0	0
Kurang	7-12	0	0
Kurang Sekali	0-6	0	0
Total		32	100%

Dari hasil evaluasi hasil belajar mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci, aspek afektif peserta didik yang memperoleh nilai baik sekali sebanyak 16 sampel dan nilai baik 16 sampel.

c. Aspek kognitif

Penilaian aspek kognitif memiliki bobot 20% dari total penilaian keseluruhan mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci. Aspek kognitif yang dinilai menggunakan lisan atau kuis:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 20$$

Pada aspek kognitif penilaian menggunakan lisan, dengan rentang nilai 1-4 jadi nilai maksimal aspek kognitif 4. Untuk memperoleh nilai kognitif nilai yang diperoleh dibagi nilai maksimal dan dikalikan 20%.

Tabel 4 Persentase Nilai Kognitif Keilmuan Pencak Silat Tapak Suci

	Nilai	Frekuensi	Persen(%)
Baik Sekali	17-20	3	9%
Baik	13-16	14	44%
Cukup	9-12	13	41%
Kurang	5-8	2	6%

Kurang Sekali	0-4	0	0
Total		32	100%

Dari hasil evaluasi hasil belajar mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci, aspek kognitif yang memperoleh nilai baik sekali sebanyak 3 sampel, baik 14 sampel, cukup 13 sampel, dan kurang 2 sampel.

d. Keseluruhan aspek

Setelah diketahui nilai hasil aspek psikomotor kognitif dan afektif peserta didik mata pelajaran keilmuan pencak silat tapak suci maka dapat dihitung besar nilai persentasenya sebagai berikut:

Tabel 5 Persentase Nilai Keilmuan Pencak Silat Tapak Suci

	Nilai	Frekuensi	Persen(%)
Baik Sekali	81-100	18	56%
Baik	61-80	14	44%
Cukup	41-60	0	0
Kurang	21-40	0	0
Kurang Sekali	0-20	0	0
Total		32	100%

Berdasarkan hasil jumlah perhitungan dari penilaian keilmuan pencak silat Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yang diperoleh dari nilai psikomotor, kognitif, dan afektif bahwa yang memperoleh hasil baik sekali sejumlah 18 siswa sebesar 56%, baik sejumlah 14 siswa sebesar 44% dan kriteria cukup, kurang, kurang sekali tidak ada.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi hasil belajar mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, dapat dijelaskan bahwa dari jumlah sampel 32 yang diteliti memiliki nilai akhir yang baik sekali dari hasil nilai rata-rata (*mean*) adalah 81 yang diperoleh dari nilai aspek psikomotor, aspek afektif dan aspek kognitif. Dari hasil nilai unjuk kerja peserta didik keilmuan pencak silat tapak suci yang mendapatkan nilai 81-100 persentasenya sebesar 56% sebanyak 18 sampel dan nilai 61-80 persentasenya sebesar 44% sebanyak 14 sampel, dari hasil ini bisa dilihat faktor utama atau yang dominan adalah dari aspek psikomotor. Dimana para peserta didik lebih menikmati dan nyaman ketika diajarkan materi praktek dilapangan dibandingkan ketika materi di kelas, dan juga karena materi yang diajarkan lebih banyak praktek dibanding dengan teori, ini dibuktikan melalui hasil penelitian yaitu dengan tes wawancara sampel dan pengamatan dari peneliti bahwa materi yang

diajarkan lebih banyak praktek dibanding dengan teori, untuk faktor afektif dan kognitif cenderung kurang dibanding psikomotor karena di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya adalah sekolah prestasi sehingga lebih menekankan pada prestasi atau aspek psikomotornya.

PENUTUP

Simpulan

Pembahasan yang dipaparkan dalam bab ini berdasarkan pada latar belakang masalah, rumusan masalah, serta hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dalam bab ini disajikan tentang kesimpulan dan saran. Adapun bahasan kesimpulan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah tentang gambaran hasil belajar mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci, dengan hasil jumlah nilai akhir rata-rata (*mean*) 81, nilai persentase dengan kategori baik sekali sebesar 56% dan jumlah nilai persentase dengan kategori baik sebesar 44%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa evaluasi hasil belajar mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya pada siswa kelas VIII, mempunyai hasil belajar baik sekali sebanyak 56% dari jumlah sampel siswa yang diteleti dan lebih dominan di faktor psikomotor dari pada faktor kognitif dan afektif, ini dibuktikan melalui hasil penelitian yaitu dengan tes wawancara sampel dan pengamatan dari observer serta peneliti, maka dapat dinyatakan bahwa mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya di masukkan kedalam mata pelajaran wajib atau intrakurikuler tujuannya sudah tercapai dan berhasil sesuai dengan evaluasi hasil belajar dari penelitian yang sudah dilakukan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pengamatan selama penelitian, maka peneliti menyampaikan saran-saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat dengan sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini bisa untuk kedepannya sebagai bahan acuan untuk evaluasi pihak sekolah untuk mengembangkan berbagai macam aspek guna memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan lembaga sendiri khususnya pada pembelajaran keilmuan pencak silat tapak suci..

2) Bagi Guru

Sebagai masukan guru untuk pedoman pada proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pengajaran dan bahan evaluasi ke depannya dalam proses pembelajaran keilmuan pencak silat tapak suci sesuai tujuan dari proses pembelajaran tidak hanya aspek psikomotor tapi juga meningkatkan aspek

afektif dan kognitifnya, serta kedepannya dalam proses pembelajaran guru dalam memberikan materi sesuai dengan perangkat pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini supaya peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, guna mendapatkan ilmu yg bermanfaat dan memperoleh hasil dari pembelajaran secara maksimal dalam proses pembelajaran mata pelajaran keilmuan pencak silat Tapak Suci, serta peserta didik memperoleh materi yang sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah ada baik teori maupun praktek harus seimbang.

4) Bagi peneliti lain

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan dalam membuat karya ilmiah yang lain, dan semoga ilmu yang diperoleh bermanfaat kedepannya. Apabila dalam penyusunan hasil penelitian ini masih kurang sempurna, harap disempurnakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto.2007.*Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:PT.Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono.1999.*Belajar Dan Pembelajaran*.Jakarta:PT.Rineka Cipta
- H.Subagyo.2012.*Pencak Silat Untuk Mahasiswa Dan Umum*.Surabaya:Unesa University Press
- Hamdani. 2014. *Evaluasi IMT & Kondisi Atlet PELATNAS Pencak SilatSEA Games Tahun 2013*. Tesis tidak di terbitkan. Surabaya : PPsUniversitas Negeri Surabaya.
- <https://www.ekon.go.id/hukum/view/pp-no-20-tahun-2015.1549.html>
- Mahardika, Sriundy.2010.*Evaluasi Pengajaran*. Surabaya:Unesa University Press
- Maksum,Ali.2007.*Statistik Dalam Olahraga*.Surabaya:Unesa
- Maksum,Ali.2009.*Metodelogi Penelitian Dalam Olahraga*.Surabaya:Unesa
- Sukardi.2014.*Evaluasi Program Pendidikan Dan Kepelatihan*.Jakarta:PT.Bumi Aksara
- www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf